

Analisis Faktor Risiko Tingkat Kelelahan Kerja Subjektif pada Perawat di RS.Otak DR.Drs. M. Hatta Bukittinggi Sumatera Barat tahun 2024 = Analysis of Risk Factors for Subjective Work Fatigue Levels Among Nurses at RS. Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi, West Sumatra, in 2024

Nursanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546223&lokasi=lokal>

Abstrak

Pelayanan keperawatan yang dilakukan perawat di rumah sakit selama 24 jam sehari, sangat membutuhkan kesiapan fisik, mental dan waktu. Hal ini berpotensi menyebabkan kelelahan kerja yang berdampak penurunan kewaspadaan dan konsentrasi, terganggunya pengambilan keputusan dan terjadinya kesalahan atau kecelakaan kerja. Desain penelitian ini cross-sectional pada 100 orang perawat dengan tujuan menganalisis faktor risiko tingkat kelelahan kerja subjektif pada perawat di RS. Otak DR.Drs. M. Hatta Bukittinggi Sumatera Barat tahun 2024. Faktor risikonya yaitu karakteristik individu, faktor terkait pekerjaan dan lingkungan kerja pencahayaan. Pengukuran kelelahan kerja dengan kuesioner SSRT(Subjective Self Rating Test) dari IFRC; beban kerja mental dengan kuesioner NASA-TLX (National Aeronautics & Space Administration Task Load Indeks); untuk peran, kontrol dan kepuasan kerja dengan kuesioner COPSOG (Copenhagen Psychosocial Questionnaire) III; pengukuran pencahayaan dengan lux meter. Hasil menunjukkan bahwa 79% perawat mengalami tingkat kelelahan kerja ringan dan tingkat kelelahan kerja sedang (21%). Faktor risiko yang memiliki hubungan signifikan dengan tingkat kelelahan kerja adalah usia (p 0,013; OR 6,82), status gizi : gemuk (p 0,020; OR 3,77), durasi tidur (p 0,050; OR 3,14), shift kerja siang (p 0,028; OR 4,69) dan beban kerja (p < 0,001). Penerapan manajemen kelelahan/fatigue manajemen dan skrining kelelahan secara berkala diharapkan dapat menurunkan tingkat kelelahan kerja.

.....Nursing care provided by nurses in hospitals for 24 hours a day requires physical readiness, mental preparedness, and time. This potentially causes work fatigue, leading to decreased alertness and concentration, disrupted decision-making, and increased errors or workplace accidents. This study uses a cross-sectional design involving 100 nurses to analyze the risk factors for the subjective level of work fatigue among nurses at RS.Otak DR.Drs. M. Hatta Bukittinggi, West Sumatra, in 2024. The risk factors include individual characteristics, work-related factors, and work environment lighting. Work fatigue was measured using the SSRT (Subjective Self Rating Test) questionnaire from IFRC; mental workload was assessed using the NASA-TLX (National Aeronautics & Space Administration Task Load Index) questionnaire; roles, control, and job satisfaction were measured using the COPSOG (Copenhagen Psychosocial Questionnaire) III; and lighting was measured with a lux meter. The results showed that 79% of nurses experienced mild work fatigue and 21% experienced moderate work fatigue. The risk factors significantly associated with the level of work fatigue are age (p = 0.013; OR = 6.82), nutritional status: overweight (p = 0.020; OR = 3.77), sleep duration (p = 0.050; OR = 3.14), daytime shifts (p = 0.028; OR = 4.69), and workload (p < 0.001). The implementation of fatigue management and regular fatigue screening is expected to reduce work fatigue levels.